ABSTRAK

Komunikasi Ritual Upacara Adat Panjang Jimat di Keraton Kasepuhan Kota Cirebon

(Studi Etnografi Komunikasi mengenai Komunikasi Ritual Upacara Adat Panjang Jimat di Keraton Kasepuhan Kota Cirebon)

Oleh :
M.S Raharjo
NIM. 41813022

Skripsi ini Di Bawah Bimbingan :
Adiyana Slamet, S.IP., M.Si

Maksud Penelitian ini untuk mengetahui dan menjabarkan tentang Upaacara Adaat Panjaang Jiimat di Kereaton Kaasepuhan Kota Cirbon. Skripsi ini membahas tiga poin diantaranya 1. Siituasi Komuniikatif, 2.Periistiwa Komuniikatif, dan 3.Tiindakan Komuniikatif.

Metode Penelitian menggunaakan studi kualiitatif dngan meetode etnografii komuniikasi. peneliti mengumpulkan 4(empat) orang informan dengan menggunakan dengan menggunaakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data 1.Wawancara mendalam, 2.Observasi partisipan, 3.Studi pustaka, 4.Internet searching, dan 5.Dokumentasi. Teknik Analisa datanya ialah deskripsi, analisis dan interprestasi.

Hasil penelitian pada penelitian ini dibagi menjadi 3 aspek yaitu 1.**Situasi komunikatif** dimana upacara dilaksanakan yaitu di bangsal prabayaksa dan bangsal panembahan keraton kasepuhan. 2.**Peristiwa Komunikatif dimana** Upacara yang dilaksanakan, yaitu terdiri dari susunan perangkat upacara dalam Upacara Adat Panjang Jimat. 3.**Tindakan komunikatif** dimana ada simbol pesan leluhur yaitu ***"berpegang teguh kepada dua kalimat syahadat"***.

Simpulan penelitian ini sebagai berikut, suatu tradisi yang diturunkan secara turun-menurun, dan diselenggarakan pada satu tahun sekali dalam bentuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW .

Saran Penelitian bahwa budaya yang sudah ada itu harus dilestarikan, dan dijaga agar tidak dilupakan serta harus mengahargai warisan. Beraneka ragam adat dan istiadat yang dimiliki, salah satunya ialah upacara adat panjang jimat di keraton kasepuhan.makadari itu harus terus dilaksanakan.

I.1.Latar Belakang

Upacaara Adaat panjaang jiimat selalu dilakukan atau dapat dibilang rutin di dilaksanakan di keraton kasepuhan kota Cirebon. Sebagai bentuk mengenang hari lahir Nabi Besar Muhammad SAW yang dikemas di dalam upacara adat, yang dilakukan oleh para leluhurnya dan diwariskan hingga saat ini. Upacara adat panjang jimat Masuk dalam dalam konteks komunikasi ritual yang memunculkan aspek budaya. Di dalam Upacara Adat panjang jimat didalam nya terdapat proses-proses acara ritual yang penuh akan syarat dan makna dan memunculkan simbol-simbol.

Upacara adat panjang jimat mempunyai arti yaitu panjang yang berarti dapat tanpa henti terus menerus mengucapkan dua kalimat syahadat dan jimat yang berarti siji kang dirumat yaitu satu yang dipercaya dan dipegang teguh. Di dalam proses upacara berlangsung para sesepuh mencoba menyampaikan pesan dengan simbol yaitu dngan bahasaverbal memakai bahasa Jawa*babasan*. Jawa*Babasan* merupakan bahasa halus yang digunakan oleh masyarakat Cirebon di dalam upacara yang sakral dalam masyarakat Jawa. Pakaian adat yang digunakan oleh para abdi dalam Keraton Kasepuhan yang disebut pakaian “mriyai” oleh Masyarakat Cirebon, terdiri dari atasan berbahan kemeja putih dan bawahan sarung batik dan blankon untuk menutupi bagian atas.

Upacara adat panjang jimat hingga kini dilakukan dan dilestarikan oleh masyarakat Cirebon. Agar yang terlibat dan ikut dapat mengambil nilai positif dan dijadikan contoh pelajaran yang sangat bernilai bagi kehidupan. Panjang Jimat diartikan sebagai seorang muslim itu harus memiliki pegangan kuat, iman yang kuat yaitu berpegang teguh pada dua kalimat sahadat yg tetap dijaga dan dipelihara oleh umat manusia.

I.2.Rumusan Masalah

A.Makro

1.Bagaimana Komunikasi Ritual Upacara Adat Panjang Jimat di Keraton Kasepuhan Kota Cirebon ?

B.Mikro

1.Bagimana **Siituasi Komuniikatif** dlam Komunkasi Riitual Upaacara Adaat Panjaang Jiimat di Keeraton Kaasepuhan Kota Cirbon?

2.Bagimana **Periistiwa Komuniikatif** dlam Komunkasi Riitual Upaacara Adaat Panjaang Jiimat di Keeraton Kaasepuhan Kota Cirbon?

3.Bagimana **Tiindakan Komuniikatif** dlam Komunkasi Riitual Upaacara Adaat Paanjang Jiimat di Keeraton Kaasepuhan Kota Cirbon?

I.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

A.Maksud Penelitian

Maksud dari peneliitian ialah sebagai gambaran mendalam dan terperinci mengenai “Komunikasi Ritual Upacara Adat Panjang Jimat" di Keraton Kasepuhan Kota Cirebon”.

B.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1.Untuk Mengtahui **Situasi Komunikatif** dlam Komuniikasi Riitual Upcara Adaat Panjaang Jiimat di Keeraton Kaasepuhan Kota Cirbon.

2.Untuk Mengtahui **Peristiwa Komunikatif** dlam Komuniikasi Riitual Upcara Adaat Panjaang Jiimat di Keeraton Kaasepuhan Kota Cirbon.

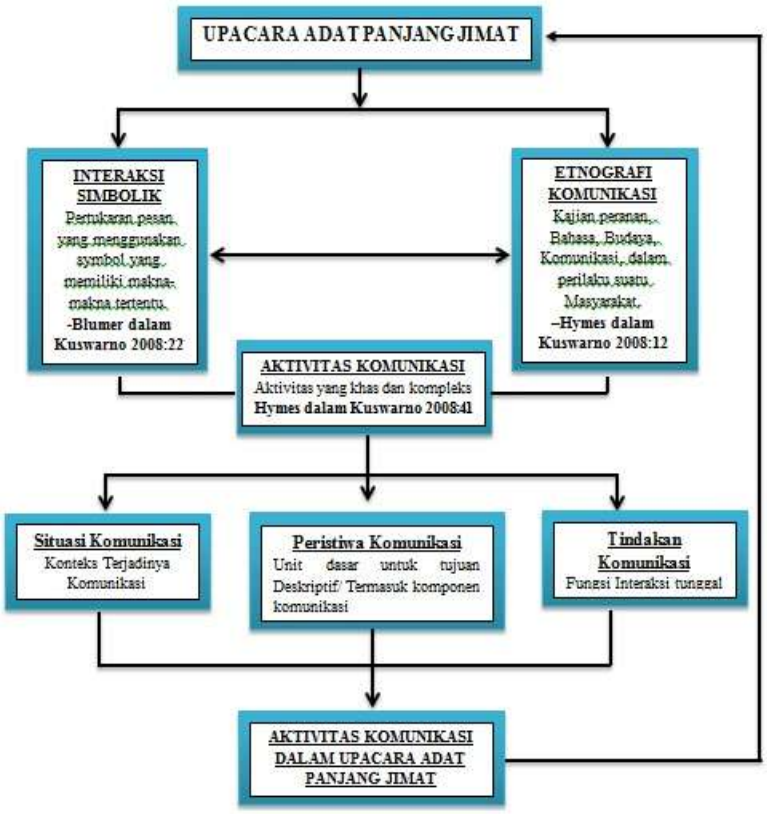
3.Untuk Mengtahui **Tindakan Komunikatif** dlam Komuniikasi Riitual Upcara Adaat Panjaang Jiimat di Keeraton Kaasepuhan Kota Cirbon.

II4.TINJAUAN PUSTAKA

Kesimpulan yang diambil dari Upacara yang diteliti ini ialah sebuah tradisi yang terus menerus dilakukan oleh masyarakat Cirebon yang sampai saat ini masih dilakukan dan dijaga dari generasi ke generasi. Merupakan bentuk acara yang sakral untuk memperingati hari kelahiran Nabi Besar Muhammad SAW, yang dilaksanakan pada bulan maulud.

II.5.KERANGKA PEMIKIRAN

Alur Kerangka Pemikiran



III.6.METODE PENELITIAN

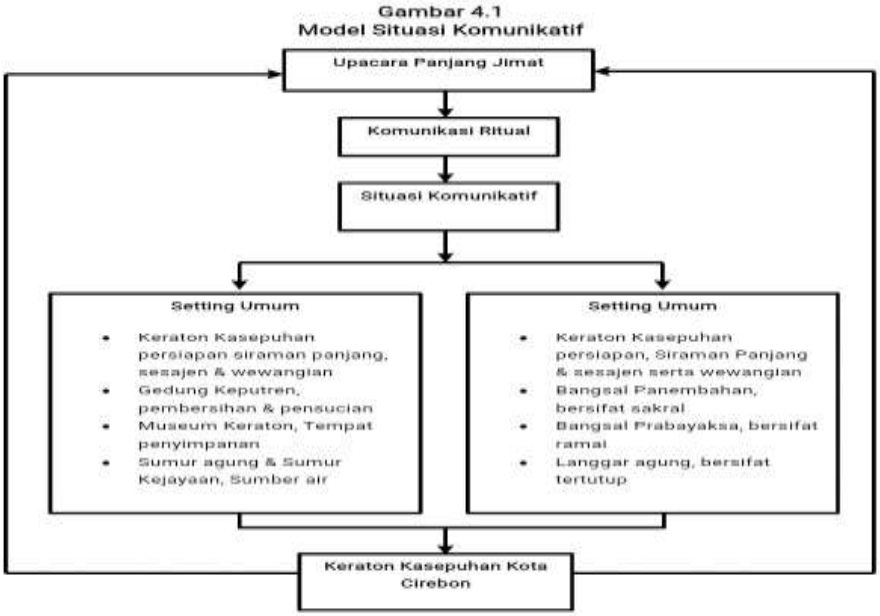
A.Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif etnografi komunikasi, dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan,internet searching,wawancara mendalam,studi pustaka,dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan purposive sampling untuk menentukan informan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data, ketekunan pengamatan, kecukupan referensi, dan melakukan tanya jawab dengan diskusi teman sejawat. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan deskripsi, analisi, dan interprestasi.

IV.7.HASIL PENELITIAN

IV.A.Situasi Komunikatif dalam Komunikasi Ritual Upacara Adat Panjang Jimat

Gambar 4.1
Model Situasi Komunikatif



IV.B.Peristiwa Komunikatif dalam Komunikasi Ritual Upacara Adat Panjang jimat

Gambar 4.2

Model Peristiwa Komunikatif

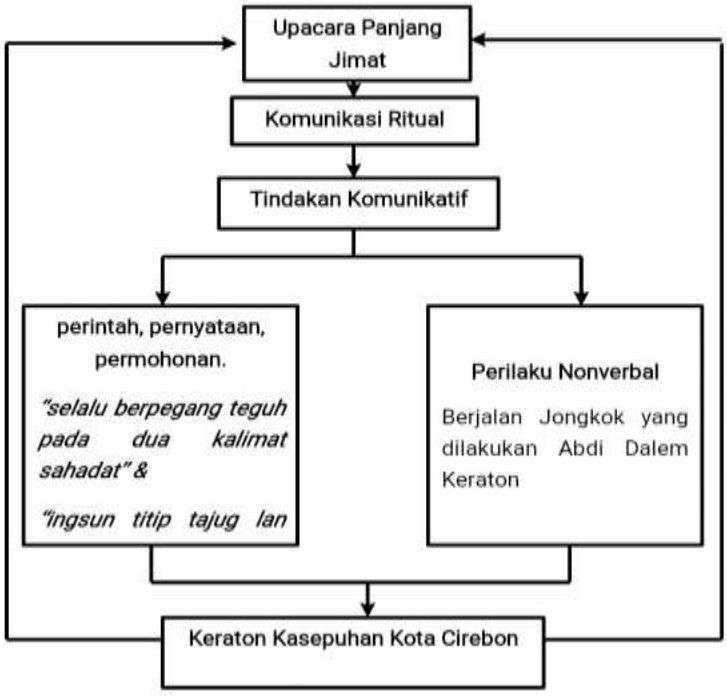


Sumber : Data penelitii 2019

IV.C.Tindakan Komunikatif dalam Komunikasi Ritual Upacara Adat Panjang Jimat

Gambar 4.3

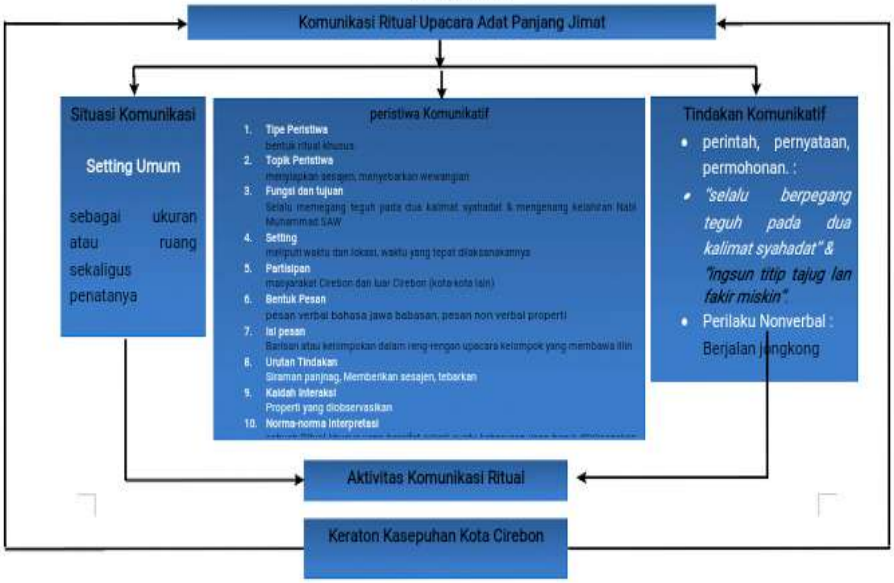
Model Tindakan Komunikatif



HASIL PENELITIAN

Gambar 4.4

Hasil Penelitian



V.8.Kesimpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian ialah dalam upacara adat panjang jimat dilakukan di keraton kasepuhan yang meliputi beberpa tempat yang berada di dalam area keraton kasepuhan seperti bangsal panembahan dan bangsal prabayaksa yang menjadi tempat sakral dimana upacara dilaksanakan. Saran Untuk masyarakat untuk selalu mengutamakan kewajibannya yang selama ini dipegang dan dipercaya memiliki nilai kebaikan dalam mengikuti upacara yang setiap tahun dilaksanakan.